

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode yang mendeskripsikan hasil penelitian dengan tujuan memberikan gambaran, penjelasan, dan verifikasi terhadap fenomena yang diteliti (Ramadhan 2021).

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi Awal	■	■																										
Judul Penelitian		■	■	■																								
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■																				
Sidang Proposal								■																				
Pengumpulan Data									■	■	■	■																
Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■	■												
Analisi dan Evaluasi														■	■	■	■	■	■	■								
Penulisan Skripsi																		■	■	■	■	■	■	■				
Seminar Skripsi																									■	■	■	■
Perbaikan Skripsi																												■

### 3.2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah primer dan sekunder. Untuk data primer data yang dihasilkan dengan proses studi lapangan dan wawancara. Pada data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara baik yang terpublikasi ataupun tidak.

### 3.3. Teknik Yang Diperlukan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara mendalam pada responden secara *purposive*, observasi ke tempat usaha secara langsung dan kuesioner secara tertulis kepada responden. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang tiga diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada usaha bengkel motor. Oleh

karena itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam wawancara yaitu sebagai berikut :

- a. Subjek atau responden penelitian yang berhubungan dengan penelitian
- b. Pernyataan responden harus benar dan dapat dipercaya
- c. Responden harus mengerti dengan topik yang dibicarakan oleh peneliti

## 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

## 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang tertulis kepada pelanggan bengkel motor kazero yang akan menjawab. Kuesioner teknik pengumpulan data efektif jika peneliti mengetahuinya identifikasi variabel yang akan diukur dan ketahui apa yang diharapkan responden.

### **3.4. Alat Analisis**

#### **3.4.1. Aspek Pasar dan Pemasaran**

Aspek Pemasaran dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pasar yang akan dimasuki, struktur pasar dan peluang pasar yang ada, prospek pasar di masa yang akan datang serta bagaimana strategi pemasaran yang harus dilakukan perusahaan (Purwana dan Hidayat dalam Fauzi, 2022).

##### 1. Analisis Pasar dan Penawaran

Untuk mengelola data dalam aspek pemasaran, langkah-langkah yang diperlukan yaitu :

- a. Membuat Kuesioner
- b. Mengolah data
- c. Membuat Laporan Survei

## 2. Strategi Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)

### a. Produk (*Product*)

Ada beberapa hal yang akan dianalisis dari unsur produk yaitu :

- Kebutuhan
- Pelayanan

### b. Harga (*Price*)

Daftar Harga Produk

### c. Lokasi dan Distribusi (*Place*)

Tempat atau *Place* dalam bauran pemasaran adalah saluran distribusi yang mengacu pada lokasi dimana produk atau jasa tersedia dan dapat dijual atau dibeli. Bertujuan untuk memudahkan konsumen supaya mudah menjangkau setiap lokasi yang ada.

### d. Promosi (*Promotion*)

Promosi merupakan strategi yang diterapkan oleh pemasar untuk membuat pelanggan sadar akan keberadaan produk atau jasa. Promosi ini dapat berbentuk iklan, penjualan pribadi, media sosial, dan lain sebagainya.

Dengan kriteria penelitian :

1. Jika pelaku usaha mampu dan mempunyai kapasitas untuk memenuhi semua aspek yang dijabarkan, usaha tersebut dinilai layak.
2. Jika pelaku usaha tidak mampu dan tidak mempunyai kapasitas untuk memenuhi semua aspek yang dijabarkan, usaha tersebut dinilai tidak layak.

### **3.4.2. Aspek Sumber Daya Manusia**

Aspek Sumber Daya Manusia merupakan aspek yang sangat penting untuk di analisis untuk mengetahui pegawai yang dibutuhkan melalui spesifikasi berikut :

#### a. Analisis Pekerjaan

Analisis pekerjaan merupakan suatu proses untuk menentukan isi suatu pekerjaan, sehingga pekerjaan dapat dijelaskan kepada orang lain. Agar suatu pekerjaan dapat dilakukan oleh orang yang tepat, maka syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh orang tersebut wajib dan sering disebut dengan kualifikasi/spesifikasi yang dibutuhkan.

b. Analisis Seleksi Karyawan

- Perusahaan membuka lowongan pekerjaan dan menerima berkas lamaran dari calon pelamar
- Perusahaan mengumumkan pelamar yang diterima untuk seleksi tes selanjutnya hingga seleksi final
- Wawancara akhir
- Keputusan akhir

**3.4.3. Aspek Teknis dan Teknologi**

Analisis yang digunakan pada aspek teknis dan teknologi yaitu dari segi penentuan lokasi, dimana lokasi sangat penting untuk jalannya sebuah usaha. Hal-hal yang perlu di analisis dari aspek teknis dan teknologi :

- Menganalisis kelayakan lokasi untuk menjalankan bisnis
- Menganalisis kriteria pemilihan mesin dan peralatan untuk menjalankan usaha
- Menganalisis teknologi yang akan digunakan

Dengan kriteria penilaian :

1. Jika pelaku usaha mampu mempunyai kapasitas untuk memenuhi semua aspek yang dijabarkan, usaha tersebut dinilai layak
2. Jika pelaku usaha tidak mampu dan tidak mempunyai kapasitas untuk memenuhi semua aspek yang dijabarkan, usaha tersebut dinilai tidak layak.

**3.4.4. Aspek Hukum**

Untuk menganalisis kelayakan suatu usaha yang berupa perorangan, ada beberapa dokumen perizinan, antara lain :

1. Akta Pendirian Pemilik
2. Surat Keterangan Domisili Usaha
3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

**3.4.5. Aspek Keuangan**

Aspek keuangan adalah indikator yang penting untuk menilai kelayakan sebuah proyek atau bisnis yang akan dijalankan. Aspek keuangan berkaitan dengan modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis atau proyek (Anisah, dalam Ardianti 2023). Untuk analisis aspek keuangan ini, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1. Metode *Payback Periode* (PP)

*Payback Periode* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) dibandingkan dengan modal atau investasi awal (Adnyana, 2020:101). Untuk menilai apakah usaha layak diterima atau tidak dari segi *Payback Periode*, maka hasil perhiungan tersebut harus sebagai berikut :

- *Payback Periode* sekarang lebih kecil dari umur investasi
- Dengan membandingkan rata-rata usaha sejenis
- Sesuai dengan target usaha

Rumus yang bisa dilakukan untuk menghitung PP :

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih per Tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

2. Metode *Net Present Value* (NPV)

*Net Present Value* merupakan gambaran aliran nilai uang saat ini yang akan diterima pada masa mendatang (Kasmir dan Jakfar dalam Hosaini, Hartoto dkk, 2021:29). Dengan kriteria penilaian :

- Jika NPV, > 0 maka usaha dilaksanakan
- Jika NPV, <0 maka usaha tidak dilaksanakan

Rumus yang bisa dilakukan untuk menghitung NPV :

$$PV = \sum_{n=1}^n \left( \frac{cft}{(1+k)^t} - I_0 \right)$$

Keterangan :

Cft : Aliran kas pertaruhan pada periode t

I<sub>0</sub> : Investasi awal pada tahun 0

K : suku bunga (*discount rate*)

3. Metode *Profitability Index* (PI)

Menurut Kasmir dan Jakfar, dalam Hosaini, Hartoto, dkk (2021:29) *Profitability Index* adalah rasio aktivitas dari total nilai sekarang pendapatan bersih terhadap nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi.

Rumus PI adalah :

$$PI = \frac{PV \text{ Kas bersih}}{PV \text{ Kas investasi}} \times 100\%$$

Dengan Kriteria Penilaian :

- Jika  $PI > 1$ , maka investasi menguntungkan
- Jika  $PI < 1$ . Maka investasi tidak menguntungkan

#### 4. Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Menurut Kasmir dan Jakfar, dalam Hosaini, Hartoto dkk. (2021:29) *Internal Rate of Return* merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil internal dengan memperhitungkan tingkat bunga nilai saat ini dari laba bersih dengan kas keluar dari investasi yang dikeluarkan. Rumus IRR adalah :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_1 - i_2)$$

Keterangan :

C1 : NPV 1

C2 : NPV 2

P1 : Tingkat Bunga Pertama

P2 : Tingkat Bunga Kedua

Dengan kriteria penilaian :

1. Usaha dinilai layak jika IRR lebih besar dari presentase biaya modal atau persentase keuntungan yang ditetapkan oleh investor
2. Usaha dinilai tidak layak jika IRR lebih kecil dari biaya modal atau lebih rendah dari tingkat keuntungan yang diharapkan investor